

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan tentang hal-hal mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik yang melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Namun sebelum itu, peneliti akan lebih dahulu menggambarkan secara umum tentang profil PAUD Nurul Hikmah Pamekasan. Hal ini perlu dilakukan supaya memberikan gambaran dan pengetahuan sekilas tentang keadaan objek ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Diharapkan dengan gambaran ini akan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca mengenai keadaan yang sebenarnya di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.

##### **a. Profil KB PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

Nama Lembaga : KB PAUD NURUL HIKMAH  
Tempat Belajar : Jl. Seruni Barurambat Kota Pamekasan  
Status : Swasta  
Ijin Operasional No. : 841/3650/432.302/2015  
Status Akreditasi : terakreditasi - No sertifikat -  
Nomor Statistik Sekolah: -  
Penyelenggara : Yayasan Usman Al Farsy Pamekasan

Akta Notaris : Khoirun Nisa, S.H. Nomor 14 Tanggal 17

Juli 2020

SK Kemenkumham : AHU-0000600.AH.01.05.TAHUN2020

NPSN : 69916196

Alamat Penyelenggara : Jl. Kemuning I/4 Barurambat Kota

Pamekasan

No. Telp : 081334877070

NPWP : 31.339.723.4-608.000

Berdiri : 1 Juli Tahun 2004

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

#### **Sejarah KB PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nurul Hikmah sebagai lembaga pendidikan yang umumnya berupaya untuk ikut serta dalam kemajuan tujuan pendidikan umum Indonesia dan dengan upaya agar LPI Nurul Hikmah dapat memberikan bantuan yang besar kepada daerah sekitarnya dengan tujuan akhir untuk bekerja pada sifat persekolahan, salah satunya Salah satu upaya pembinaan diklat adalah membuka dan mengkoordinir Sekolah Pemuda (PAUD).

Pesantren Nurul Hikmah dalam kiprahnya di bidang pembinaan, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan PAUD, perlu mendapat dukungan dan dukungan dari berbagai kalangan yang mampu. Bantuan dan dukungan ini sangat diharapkan

dari Kantor P dan K sebagai organisasi yang disetujui untuk pelaksanaan pelatihan di seluruh Indonesia.

### **Visi dan Misi**

Untuk mewujudkan apa yang telah dicita-citakan oleh sebuah lembaga khususnya KB PAUD Nurul Hikmah Pamekasan maka perlu kiranya ada yang namanya visi, misi dan tujuan. Hal itu perlu dilakukan agar semua tujuan yang diharapkan dapat terarah sebagaimana mestinya. Adapun visi misi KB PAUD Nurul Hikmah akan dipaparkan sebagai berikut:

Visi KB PAUD Nurul Hikmah Pamekasan adalah:

- 1) Membentuk karakter unggul dalam Al-Qur'an yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri

Misi KB PAUD Nurul Hikmah Pamekasan adalah:

- 1) Membiasakan siswa untuk bertindak dan berbicara seperti yang ditunjukkan oleh kasus Nabi Muhammad.
- 2) Meningkatkan pengetahuan yang ditunjukkan dengan tahap formatif anak
- 3) Berikan latihan-latihan pembelajaran yang gratis cara paling umum untuk mengembangkan kapasitas sejati anak-anak dengan latihan dan imajinasi sebagai permainan.
- 4) Latih anak-anak untuk mencari tahu bagaimana menjadi bebas, yakin dan dapat diandalkan dalam hubungan sosial mereka.

- 5) Membantu wali atau perkumpulan lainnya agar anak-anak mendapatkan pembelajaran dan perawatan terbaik.

**Data Siswa PAUD pada tahun 2021-2022**

Tabel 4.1

Data Siswa PAUD pada tahun 2021-2022

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	PEREMPUAN	21
2.	LAKI-LAKI	18
TOTAL		39

### Data Kepala KB, Guru, dan Penjaga

Tabel 4.2

Data Kepala KB, Guru, dan Penjaga

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	KURROTULAINI, S.Pd.I	Kepala KB	S1
2.	YAKINAH, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
3.	ROSIDAH, S.Pd	Guru Kelas	S1
4.	USWATUN HASANAH	Guru Pendamping	MAN
5.	ANNIESA RITMARATRIE	Guru Pendamping	S1
6.	YENI DWI YANTI	TU	S1
7.	MOH SUHRI	Satpam	SMP
8.	SITI ASIA	Pesuruh	SMP

### Gambaran Umum Variabel Penelitian

Tersedianya sarana yang berupa alat permainan edukatif sangat urgen bagi terselenggaranya pendidikan anak usia dini, khususnya bagi PAUD Nurul Hikmah Pamekasan yang tentunya sebagai pendukung dan penunjang terhadap kegiatan pembelajarannya yang mana dalam pembelajarannya sendiri didominasi oleh kegiatan bermain. Di lain itu juga perlu diketahui tentang manfaat dan pengaruhnya bagi kegiatan pembelajaran di

lembaga tersebut. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada:

Tabel 4.3  
Narasumber Wawancara

No.	Nama	Jabatan
1.	Kurrotul Eni, S. Pd. I	Kepala Sekolah
2.	Rosidah, S. Pd	Waka Sarpras
3.	Uswatun Hasanah	Bendahara

**Data Alat Permainan Edukatif PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.**

Adapun data dari alat permainan edukatif (APE) PAUD Nurul Hikmah Pamekasan akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Alat Permaian Edukatif Luar

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN PENGADAAN	HARGA BELI	POSISI BARANG/ NAMA LEMBAGA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	
							BAIK	RUSAK
1	MAINAN KUDA-KUDAAN	3	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
2	MOBIL-MOBILAN	8	2021	Rp 1.061.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
3	AYUNAN BESI	3	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
4	TANGGA MAJEMUK	1	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
5	PUTAR-PUTAR	1	2015	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
6	JEMBATAN	1	2015	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
7	GORONG-GORONG	1	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
8	PROSOTAN	1	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
9	KERANJANG BASKET	2	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
10	PAPAN TITIAN	2	2004	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
11	RING BASKET	1	2015	pemberian yayasan	PAUD NH	usth. Rosidah	√	

Tabel 4.5

## Sentra Balok &amp; Persiapan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN PENGADAAN	HARGA BELI	POSISI BARANG/ NAMA LEMBAGA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	
							BAIK	RUSAK
1	BALOK KAYU	10 SET	2007	Rp 600.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
2	BALOK KAYU WARNA	3 SET	2007	Rp 300.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
3	PUZZLE ANGKA	2 SET	2007	Rp 50.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
4	KOTAK MERJAN	1 SET	2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
5	BERHITUNG	1 SET	2007		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
6	MAINAN RANTAI	5 SET	2012	Rp 50.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
7	PUZLE TRANSPORTASI	5 SET	2012	Rp 125.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
8	PUZLE BUAH	5 SET	2012	Rp 125.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
9	RING DONAT	2 SET	2012	Rp 50.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
10	KOTAK WARNA	3 SET	2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
11	KOTAK ANGKA	2 SET	2012	Rp 100.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
12	KOTAK PERABA	2 SET	2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
13	MERONCE HURUF		2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
14	MENJAHIT	5 SET	2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
15	JEPIT ANGKA	10 SET	2012		PAUD NH	usth. Rosidah	√	
16	LEGO	5 SET	2012	Rp 300.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	
17	MAINAN PIPA	2 SET	2012	Rp 180.000	PAUD NH	usth. Rosidah	√	

Tabel 4.6

## Sentra Peran

No	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN PENGADAAN	HARGA BELI	POSISI BARANG/ NAMA LEMBAGA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	
							BAIK	RUSAK
1	BONEKA TANGAN	5 SET	2015	Rp 200.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
2	BONEKA BINATANG	2 SET	2015		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
3	MAINAN MASAK-MASAKAN	5 SET	2010		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
4	RAKET	7			PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
5	BAJU POLISI	3	2014		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
6	BAJU TNI	2	2014		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
7	BAJU DOKTER	2	2014		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
8	BAJU PILOT	2	2014		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
9	ALAT-ALAT PROFESI				PAUD NH	Usth. Rosidah		√
10	MAINAN DOKTER-DOKTERAN				PAUD NH	Usth. Rosidah		√
11	MOBIL-MOBILAN				PAUD NH	Usth. Rosidah	√	√

Tabel 4.7

## Sentra Musik &amp; Seni

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN PENGADAAN	HARGA BELI	POSISI BARANG/ NAMA LEMBAGA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	
							BAIK	RUSAK
1	GITAR	10	2018	Rp 500.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	3
2	KLENANG	15	2018	Rp 450.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
2	TONG-TONG	5	2018		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
4	PIANO	2	2018	Rp 300.000	PAUD NH	Usth. Rosidah		√
5	RABBANA	5	2018	Rp 450.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
6	TAMBORIN	2	2018	Rp 50.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
7	KUDA LUMPING	2	2018	Rp 60.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
8	DRUM	2			PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
9	PEWARNA				PAUD NH	Usth. Rosidah	√	

Tabel 4.8

Sentra Alam

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	TAHUN PENGADAAN	HARGA BELI	POSISI BARANG/ NAMA LEMBAGA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	
							BAIK	RUSAK
1	PASIR	2	2018	Rp 70.000	PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
2	BAK AIR	6	2018		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
3	PANCING	3	2018		PAUD NH	Usth. Rosidah		√
4	SPON		2018		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	
5	TALAM PASIR	4	2018		PAUD NH	Usth. Rosidah		√
6	CETAKAN PASIR	2 SET	2018		PAUD NH	Usth. Rosidah	√	

**b. Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyediakan Alat Permainan Edukatif di PAUD Nurul Hikmah**

Dalam melakukan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana, perlu adanya strategi atau cara yang perlu dilakukan agar kegiatan penyediaan atau pengadaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan dari manajemen sarpras itu sendiri. Tak terkecuali juga bagi PAUD Nurul Hikmah yang mana pelaksanaan pengadaan sarpras di lembaga tersebut khususnya alat permainan edukatif. Tentu saja hal yang pertama adalah perencanaan. Benar, tentunya dalam pengadaan yang dilakukan terlebih dahulu adalah perencanaan dengan cara menganalisis semua kebutuhan alat permainan edukatif (APE), mengecek barang yang rusak, sampai pada penampungan usulan dari para guru dan orang tua siswa. Maka dari itu, semua data hasil dari informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik yang berupa wawancara maupun observasi akan disajikan sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Juni 2022 peneliti mewawancarai kepala sekolah dari PAUD Nurul Hikmah Pamekasan yaitu Ustadzah Kurrotul Aini, S. Pd. I mengenai beberapa hal atau cara serta yang harus dilakukan oleh pihak sekolah khususnya kepala sekolah dalam mengadakan atau menyediakan sarana yang berupa Alat Permainan Edukatif (APE) untuk menunjang kegiatan belajar siswa di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, maka beliau berkata:

“Ya karena saya ini baru jadi kepala sekolah hampir mau empat tahun, tapi juga ada pengalaman dan sekiranya saya melihat APE ini cukup. Cuma karena di sini terbatas oleh tempat atau ruangan untuk tempat sentra-sentra. Karena di sini alat permainan edukatifnya ada juga yang berbentuk sentra yang seharusnya mempunyai ruangan khusus sesuai jenis sentranya. Kemarin ada perencanaan pengadaan APE lagi ya, Cuma karena belum ada waktu untuk pengajuan kebutuhan APE. Kita merencanakan semisal ada alat permainan yang rusak, lalu kami cek yang biasanya kami lakukan setiap mau periode ajaran baru. Dan kita juga meminta masukan dari para guru dan orang tua siswa tentang apa saja yang kurang. Jadi orang tua juga ikut berperan dalam pengadaan APE itu. Kemudian kita taksir nominalnya berapa, lalu kita mengajukannya ke yayasan karena kita tidak akan mudah belanja juga tanpa adanya dukungan dari Yayasan juga.”<sup>1</sup>

Dari keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan yang digunakan oleh Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan adalah dengan cara melihat dan mengecek barang-barang yang kurang maupun yang rusak di setiap mau memasuki ajaran baru. Cara yang lain juga dilakukan seperti menampung semua usulan dari para guru dan orang tua siswa tentang alat permainan apa saja yang kurang untuk disediakan.

Kemudian tentang bagaimana cara pengadaannya maka yang dilakukan oleh Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan adalah dengan membeli baru alat permainan edukatif yang mana pembiayaannya BOP dari yayasan. Bahkan bukan hanya dari yayasan, tapi dari infaq juga yang didapatkan dari orang tua siswa

---

<sup>1</sup>Kurrotul Aini, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

seperti keterangan kepala sekolah PAUD Nurul Hikmah ketika diwawancarai pada tanggal 21 Juni 2022 pula, yaitu:

“Kemudian oleh yayasan dicairkan dari pengajuan, lalu kita langsung belanja yang mana pembiayaannya dari BOP, terus jika memang dibutuhkan kami juga meminta kesediaan orang tua siswa untuk memberikan infaq yang berupa uang untuk pendukung kegiatan belajar mengajar. Jadi infaq orang tua siswa digunakan juga untuk menambah APE itu. Ini yang kita lakukan biasanya setiap satu tahun sekali setiap mau ajaran baru. Jadi pengadaan yang kita lakukan adalah murni dengan membeli baru, tidak pernah membeli barang bekas, maupun meminjam. Sedikit cerita, memang di beberapa sekolah yang lain sudah bisa mengajukan dan berhasil berhasil mengajukan pengadaan. Tapi saya belum pernah mencoba. Sebenarnya sih mau mencoba mengajukan. Cuma karena dilihat persyaratannya sangat sulit jadi sekolah di sini masih mengurungkan untuk mengajukan dan karena belum sempat dan belum ada SDM yang bisa mengurus pengajuan seperti itu.”<sup>2</sup>

Jadi berdasarkan wawancara tersebut, kepala sekolah sebelum mengadakan sarana alat permainan edukatif terlebih dahulu mengajukan berkas tentang alat permainan yang perlu disediakan maupun yang perlu diperbaiki karena rusak kepada yayasan. Lalu oleh yayasan akan dicairkan pembiayaannya untuk dibelanjakan oleh kepala sekolah. Kemudian biaya yang digunakan oleh kepala sekolah tidak hanya dari BOP yang diajukan ke yayasan saja, akan tetapi juga dipungut dari infaq yang diambil dari para orang tua siswa guna membeli alat permainan edukatif juga. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa memang ada beberapa sekolah yang lain mengajukan bantuan dana untuk melakukan pengadaan dan berhasil.

---

<sup>2</sup>Kurrotul Aini, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

Akan tetapi di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan belum pernah mencoba dikarenakan tidak adanya SDM dan sulitnya persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan pengajuan pengadaan itu.

Mengenai pembiayaan dari pengadaan atau penyediaan alat permainan edukatif itu sendiri, peneliti juga menanyakan lewat telepon kepada Bendahara PAUD Nurul Hikmah Pamekasan pada tanggal 27 Juni 2022, yaitu Ustadzah Uswatun Hasanah tentang andilnya Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah dalam hal pembiayaan dalam mengadakan alat permainan edukatif. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan keputusan tentang pembiayaan seperti dalam wawancara berikut:

“Iya, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah terlibat juga dalam pembiayaan. Karena semua pembiayaan dan pengeluaran atas seijin kepala sekolah. Setiap keputusan, setiap pembiayaan, semuanya harus dari kepala sekolah. Misalnya seperti pembuatan RKAS itu juga bendahara sama kepala sekolah. Jadi kepala sekolah itu selalu terlibat dalam masalah pembiayaan.”<sup>3</sup>

Jadi dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah Nurul Hikmah Pamekasan berperan sebagai pemberi keputusan terkait pembiayaan dari pengadaan alat permainan tersebut. Dalam artian bahwa semua jenis pembiayaan maupun pengeluaran harus melalui persetujuan kepala sekolah.

Selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2022 peneliti juga mewawancarai Waka Sarpras PAUD Nurul Hikmah, yaitu Ustadzah

---

<sup>3</sup>Uswatun Hasanah, Bendahara PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Lewat Telepon* (27 Juni 2022)

Rosidah, S. Pd tentang keterlibatan Kepala Sekolah dalam pengadaan atau penyediaan alat permainan edukatif. Beliau menjelaskan ketelibatan sekolah dalam Sarpras khususnya dalam pengadaan alat permainan edukatif dalam wawancara berikut:

“Jadi tentang yang ada di sarpras tentang harga-harga barang, dan keadaannya Ustadzah Eni juga tahu. Ustadzah Eni akan menindak lanjuti dengan pembiayaan, kalau pendataan ada di bagian sarpras.”<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, bisa disimpulkan memang Kepala Sekolah juga ikut mengontrol dari harga, serta keadaan dari sarana prasarana semisal alat permainan edukatif. Lalu jika memang ada pengadaan sarpras maka kepala sekolah juga akan menindak lanjuti dengan pembiayaan

Kemudian mengenai proses pelaksanaan pengadaan atau penyediaan alat permainan juga pihak PAUD Nurul Hikmah tak hanya dilakukan dengan cara membeli ataupun memperbaiki alat permainan edukatif yang rusak. Akan tetapi juga melalui cara yang lain, yaitu membuat sendiri alat permainan edukatif yang mana hal ini dilakukan oleh para guru di PAUD Nurul Hikmah dengan cara menggunakan waktu senggangnya untuk membuat beberapa alat permainan seperti yang ada dalam wawancara pada tanggal 21 Juni 2022 yang dilakukan kepada Bendahara PAUD Nurul Hikmah berikut:

---

<sup>4</sup> Rosidah, Waka Sarpras PAUD Nurul Hiikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 Juni 2022)

“Pengadaan alat permainan edukatif tidak hanya dari membeli baru, tetapi kadang ada juga yang dari kreativitas para guru. Gurunya yang membuat sendiri alat permainan edukatif itu, ya kalau ada waktu senggang kita buat seperti itu.”<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengadakan permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah tidak hanya dengan cara membeli baru, akan tetapi juga menggunakan cara lain, yaitu produk sendiri yang dihasilkan dari kreativitas para guru di PAUD Nurul Hikmah dengan cara mengisi waktu senggang.

Hal senada juga turut dikatakan oleh Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah dalam wawancara langsung yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 berikut:

“iya, jadi ada juga cara pengadaan alat permainan edukatif hasil dari kreativitas para guru, gurunya membuat sendiri alat permainan itu. Kalau ada waktu istirahat atau senggang, para guru membuatnya.”<sup>6</sup>

Dari wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa memang ada cara lain dalam pengadaan dari alat permainan tersebut selain daripada membeli, yaitu produk sendiri yang dihasilkan dari para guru PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.

Kemudian hal tersebut peneliti gali informasi lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 memang alat permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah

---

<sup>5</sup>Rosidah, Waka Sarpras PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

<sup>6</sup> Kurrotul Aini, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

Pamekasan sudah sangat lengkap seperti pada petikan pengamatan berikut:

Pada saat peneliti berkunjung ke PAUD Nurul Hikmah Pamekasan dan diperkenankan untuk dapat melihat secara langsung semua alat permainan edukatif yang ada di lemabag tesebut, maka peneliti mengamati bahwa sejumlah alat permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan sudah lengkap mulai dari Mainan luar ruangan seperti Kursi Ayunan, Ayunan Berputar, Perosotan, Basket Anak, Mobil-Mobilan, Kuda-kudaan, dan beberapa sentra seperti Sentra Balok, Sentra Peran, Sentra Musik dan Seni, dan Sentra Alam.<sup>7</sup>

**c. Manfaat Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) oleh Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.**

Selanjutnya peneliti akan mamaparkan manfaat-manfaat dari tersedianya alat permainan edukatif terhadap pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan yang juga berupa data wawancara dan observasi. Bukan tanpa alasan mengapa perlu tersediaanya alat permainan edukatif khususnya pada pendidikan anak usia dini seperti PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, akan tetapi ada manfaatnya juga yang nantinya akan berperan juga sebagai

---

<sup>7</sup>Peneliti, *Observasi Langsung di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan* (21 Juni 2022)

pendukung kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.

Perlu diketahui, ada beberapa manfaat dampak dari tersedianya berbagai macam alat permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah. Di antaranya yaitu perasaan senang, melatih anak secara emosionalnya, ,melatih anak untuk bersabar dan bergantian dalam menggunakan alat permainan edukatif, mengenalkan kepada anak fungsi satu persatu dari alat permainan edukatif, mengembangkan kognitif pada anak seperti pada wawancara pada tanggal 21 Juni 2022 dengan Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan berikut:

“Ya tentu saja senang kan. Kalau anak usia dini itu dengan bermain kita bisa mengajarkan berbagai hal. Misalnya dengan warna sambil memperkenalkan bentuk. Dan satu lagi, ketika bermain ketika bermain di sekolah itu terbatas, tidak seperti di rumah. Soalnya kalau di rumah alat permainannya itu ya milik dia karena dia bebas bermain. Sedangkan di sini di sekolah, harus berbagi dengan temannya. Dari situ kami juga melatih anak-anak secara emosionalnya. Jadi kita mengajarkan untuk berbagi, bergantian. Ini mainan punya sekolah, setelah kamu nanti kamu ya. Jadi gantian sama temannya nanti. Jadi anak-anak bisa belajar bersabar gantian mainnya itu. Jadi intinya yang pertama itu membuat anak-anak senang. Karena kata anak-anak, aku mau ke sekolah saja karena mainannya banyak. Di rumah punya tentu beda suasananya. Terus yang kedua, dari bermain itu anak belajar bersabar antre bergantian belajar berbagi bersama temannya. Terus dengan permainan itu juga kita menjelaskan ini lho alat untuk bermain, bukan untuk memukul temannya. Kadang anak-anak juga ada yang rebutan dan berkelahi gara-gara permainan itu. Selanjutnya dengan bermain itu membantu

anak-anak untuk mengembangkan kognitif mereka, pengetahuan mereka.”<sup>8</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa memang ada beberapa manfaat tersendiri dari tersedianya berbagai macam alat permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan seperti perasaan senang pada anak, sehingga anak-anak bisa semangat dalam pembelajaran, tidak stres, juga dapat melatih anak dari segi emosionalnya, melatih anak untuk bersabar dan antre, bergantian ketika menggunakan alat permainan, anak-anak juga bisa tahu fungsi dari berbagai jenis alat permainan edukatif, dan mengembangkan aspek kognitif anak.

Lebih lanjut Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah menjelaskan kepada peneliti mengenai enam aspek yang timbul dari adanya alat permainan edukatif, yaitu: nilai agama dan moral, kognitif atau pengetahuan, fisik motorik kasar dan halus, bahasa, sosial-emosional, seni seperti pada wawancara tanggal 21 Juni 2022 berikut:

“Jadi ada enam aspek dari alat permainan edukatif itu. Yang pertama yaitu nilai agama dan moral, jadi sebelum bermain kita harus berdoa dulu, baca basmalah dulu supaya kita dilindungi oleh Allah. Jadi kalau misalkan mau jatuh, jatuhnya tidak parah. Terus yang kedua adalah kognitif atau pengetahuan, anak-anak bisa tahu berbagai warna dan fungsi mainan. Yang ketiga yaitu fisik motorik, baik motorik kasar atau motorik yang halus seperti mata dan tangan itu. Kalau yang halus, anak-anak bermain yang biasa. Kalau yang kasar yang alat permainan yang di luar

---

<sup>8</sup>Kurrotul Aini, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

ruangan itu. Yang keempat yaitu bahasa, jadi mengembangkan aspek bahasanya mereka. Yang kelima yaitu seni, dari permainan itu, anak-anak bisa mempraktekkan seperti dokter. Anak bermain dokter-dokteran yang berperan sebagai dokter. Jadi di sini tidak seperti SD, tapi ada tema-temanya. Jadi kalau temanya misalkan binatang. Contohnya hari ini kita belajar ikan, kita menyoal apa saja bagian-bagian ikan, ikan hidupnya di mana, dan itu dimasukkan ke dalam permainan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek yang didapat dari adanya alat permainan edukatif tersebut ada enam. Adapun enam aspek yang didapat meliputi: nilai agama dan moral, kognitif atau pengetahuan, fisik motorik kasar dan halus, bahasa, sosial-emosional, seni. Beliau juga menjelaskan bahwa pembelajaran di PAUD tidak sama caranya dengan pembelajaran di SD, bahwa pembelajaran di PAUD lebih mengandalkan permainan sebagai media untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak.

Hal yang telah dijelaskan dalam sesi wawancara itu selaras dengan pengamatan peneliti bahwa ketika peneliti mengamati kegiatan bermain siswa di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan pada tanggal 21 Juni 2022, mereka tampak dengan senang hati menikmati alat permainan yang tersedia. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

Pada saat peneliti berkunjung ke PAUD Nurul Hikmah Pamekasan untuk kegiatan observasi mengenai alat permainan edukatif, tampak sebagian siswa sedang

---

<sup>9</sup>Kurrotul Aini, Kepala Sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2022)

menikmati beberapa alat permainan yang tersedia di lembaga tersebut seperti Ayunan Berputar, Mobil-mobilan, Bahkan kursi ayunan biasa. Mereka bermain bersama antar sesama siswa yang tentunya menjadi ajang untuk bersosialisasi dan berkomunikasi.<sup>10</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari beberapa data yang diperoleh dari wawancara dan observasi tentang strategi kepala sekolah dalam menyediakan alat permainan edukatif (APE) sebagai pendukung pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan, maka dapat diketahui temuan penelitian sebagai berikut:

### **a. Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyediakan Alat Permainan Edukatif di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

- 1) Dalam merencanakan pengadaan atau penyediaan alat permainan edukatif (APE), kepala sekolah menampung semua usulan dari para guru dan juga para orang tua siswa.
- 2) Perencanaan pengadaan dan penyediaan alat permainan edukatif (APE) juga dilakukan dengan cara mengecek barang yang sudah ada. Apakah masih layak pakai, atau perlu direhabilitasi atau bahkan perlu menggantinya dengan yang baru. Hal ini dilakukan setiap tahun ajaran baru.

---

<sup>10</sup>Peneliti, *Observasi Langsung di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan* (21 Juni 2022)

- 3) Jika barang sudah terdata maka kepala sekolah tinggal mengajukannya kepada yayasan.
- 4) Pembiayaan pengadaan atau penyediaan alat permainan edukatif (APE) menggunakan BOP yang selanjutnya akan diajukan ke yayasan. Jika hasil dari pengajuan kepada yayasan tadi pembiayaanya sudah dicairkan, maka kepala sekolah membelanjakan barang yang diperlukan.
- 5) Selain dari BOP, PAUD Nurul Hikmah Pamekasan juga memungut infaq dari para orang tua siswa guna membeli alat permainan edukatif (APE).
- 6) Pengadaan atau penyediaan alat permainan edukatif (APE) tidak hanya dilakukan dengan cara membeli, akan tetapi ada juga hasil dari produksi dan kreativitas sendiri para guru PAUD Nurul Hikmah Pamekasan.
- 7) Terdapat banyak alat permainan edukatif (APE) di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan seperti alat permainan edukatif luar ruangan dan dalam ruangan seperti sentra-sentra.

**b. Manfaat Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) oleh Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

- 1) Membuat anak-anak senang menjalani kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengembangkan aspek kognitif dan pengetahuan pada anak-anak.

- 3) Meningkatkan sosial-emosional antar siswa yang notabene masih anak-anak.
- 4) Memberikan pembelajaran kepada anak-anak untuk bersabar, antre, bergantian, dalam menggunakan alat permainan edukatif (APE) beserta fungsinya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyediakan Alat Permainan Edukatif di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menyediakan alat permainan edukatif di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan sudah sesuai dengan ketentuan dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana di sekolah, yaitu:<sup>11</sup>

- a. Mengumpulkan semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang disusun oleh masing-masing unit kerja dan mencatat kekurangan perlengkapan sekolah.
- b. Mengatur pengaturan kebutuhan sekolah untuk jangka waktu tertentu. Misalnya untuk satu tahun ajaran.
- c. Mengkoordinasikan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan peralatan yang sudah ada.
- d. Mengkoordinasikan rencana kebutuhan dengan anggaran yang sudah ada. Jika biaya yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang banyak ini, maka penting untuk memilih semua kebutuhan

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm. 197-198.

peralatan yang telah diatur dengan melihat pentingnya setiap barang yang dibutuhkan. Semua peralatan yang penting segera didata.

- e. Konsolidasikan agenda kebutuhan barang yang mendesak dengan biaya yang sudah ada. Jika itu benar-benar melampaui rencana pengeluaran yang tersedia, penting untuk fokus pada satu pilihan lagi dengan membuat skala.
- f. Menetapkan rencana akuisisi terakhir.

Jika menilik lagi pada umumnya, proses pengadaan sarana pendidikan melewati prosedur berikut ini :<sup>12</sup>

- 1) Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana beserta fungsinya.
- 2) Mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- 3) Menyusun proposal pengadaan sarana dan prasarana. Proposal di sekolah negeri ditujukan kepada pemerintah melalui dinas terkait dan proposal dari sekolah swasta ditujukan kepada Yayasan.
- 4) Menerima peninjauan dari pihak yang ditunjuk untuk menilai kelayakan sekolah memperoleh sarana dan prasarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- 5) Setelah ditinjau dan dikunjungi sekolah akan menerima kiriman sarana dan prasarana yang diajukan.

Namun kendati demikian masih ada beberapa hal yang akan diperinci sebagai berikut.

---

<sup>12</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 49-50.

Langkah awal adalah kepala mengadakan rapat bersama dengan seluruh tenaga pendidik, kepala meminta pendapat dari para pendidik tentang alat apa saja yang masih kurang di kelasnya. Setiap pendidik harus mengusulkan alat apa yang dibutuhkan, dengan alasan bahwa mereka yang paling mengerti kebutuhan apa yang mereka butuhkan untuk kelancaran pendidikan dan pembelajaran. Usulan mereka kemudian disampaikan oleh organisator barang kepada kepala. Namun, rencana yang akan disusun harus jelas dan merupakan pekerjaan yang sesuai dengan sifat pendidikan, juga harus sesuai dengan rencana keuangan saat ini.<sup>13</sup>

Kemudian tahap selanjutnya adalah kepala bersama seluruh tenaga pendidik membicarakan tentang apa yang harus dipenuhi secara kritis. Langkah ini diambil dengan alasan tidak semua rekomendasi dari pendidik bisa dipenuhi karena keterbatasan biaya yang diklaim pihak sekolah. Dengan demikian, pembicaraan mengenai kebutuhan akan kebutuhan sekolah yang akan dibeli harus dilakukan agar benar-benar sesuai dengan biaya yang ada sehingga kegiatan KBM tetap berjalan semestinya, hemat, sesuai dengan kebutuhan.<sup>14</sup>

Tahap selanjutnya setelah memutuskan kebutuhan pengadaan perabot sekolah disahkan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dibuat surat keputusan hasil musyawarah untuk

---

<sup>13</sup> Ni'matus Sholihah," Manajemen Sarana dan Prasarana di TK Aisyiah Bustanul Athfal Takerharjo Solokuro Lamongan," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 no. 4 ( April 2014): 26

<sup>14</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, *ibid*, hlm. 217.

memutuskan pengadaan barang yang disahkan oleh pendidik, dan tenaga kependidikan yang kemudian diketahui oleh kepala yang dalam hal ini sebagai otorisator.<sup>15</sup>

Seperti informasi yang diperoleh melalui wawancara bahwa dalam memperoleh APE di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan tidak hanya menggunakan strategi atau siklus pembelian barang dagangan, tetapi juga hasil yang dilakukan oleh para pendidik yang sebenarnya dalam memanfaatkan waktu luang mereka. Pembuatan APE dapat memanfaatkan alam sekitar, misalnya: bahan dari kayu, tanah, batu, biji-bijian, pasir, atau lainnya. Selain itu juga dapat memanfaatkan barang-barang lokal seperti kertas, toples/wadah bekas, plastik, dan lain-lain.<sup>16</sup> Penggunaan APE yang berasal dari lingkungan tersebut didasarkan pada pertimbangan berikut: menarik, mendukung tahap perkembangan anak-anak, tidak berbahaya bagi anak-anak, dan tentu saja dapat dengan mudah dimainkan oleh anak-anak. Jadi tentu saja bahan dari Gorila yang sebenarnya harus disesuaikan dengan kualitas anak tersebut, yang tentu saja merupakan ide dasar dari seorang anak kecil, agar tidak mempertimbangkan risiko, maka bahan yang dipilih dalam produksi harus bahan yang baik untuk anak, tidak dalam kerangka berpikir benda tajam dan dapat menyakiti anak-anak. Jadi ada beberapa prasyarat Primata yang harus dipenuhi di TK/PAUD sebagai berikut: 1. Berisi sifat edukatif; 2. Dilindungi atau tidak berbahaya bagi anak muda; 3. Memikat

---

<sup>15</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, *ibid*, hlm. 212

<sup>16</sup> M. Anwas, "Model PAUD Posdaya Sebagai Alternatif Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18, no. 3 (September 2012): 325.

dalam hal variasi dan bentuk; 4. Sesuai minat dan tingkat pembentukan anak; 5. Lugas, sederhana dan mudah didapat; 6. Kokoh, tidak mudah rusak dan mudah disimpan; 7. Ukuran dan bentuk sesuai usia anak; 8. Kemampuan untuk mengembangkan kapasitas anak.<sup>17</sup>

## **2. Manfaat Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) oleh Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan**

Kegunaan pemberian perangkat permainan edukatif oleh ketua dalam pembelajaran di PAUD Nurul Hikmah Pamekasan dilihat dari hasil eksplorasi, yang pertama adalah agar anak-anak lebih menghargai latihan-latihan belajar. Menjadikan suasana bermain (belajar) yang merupakan waktu yang baik bagi anak-anak selama waktu yang dihabiskan untuk memberikan perasaan pada tanda-tanda kemampuan anak sangat penting untuk dilakukan. Seperti yang disadari bahwa beberapa latihan bermain menggunakan perangkat, beberapa tidak. Khususnya dalam permainan yang menggunakan perangkat permainan, dengan penggunaan perangkat permainan ini, anak-anak terlihat sangat menyukai latihan belajar karena ada banyak hal yang mereka lakukan untuk mengatasi latihan pembelajaran secara efektif.<sup>18</sup>

Dengan tujuan agar dapat menumbuhkan mental sudut pandang dan informasi pada anak. Selain memiliki pilihan untuk memberikan suasana bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak-anak,

---

<sup>17</sup> Eka Sri Hendayani, "Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Pembelajaran PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Empowerment* 1, no. 2 (September 2012): 99

<sup>18</sup> Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Metro Lampung," *Jurnal Pendidikan Anak*, 5, no. 1, (Maret 2019): 28.

kehadiran perangkat permainan edukatif juga mempersiapkan mental mereka. Mainan edukatif disegarkan untuk menyelidiki kemampuan anak-anak, termasuk kemampuan mereka untuk fokus. Saat mengumpulkan teka-teki, misalnya, anak diharapkan untuk membidik gambar atau bentuk di depannya, dia tidak berkeliling atau melakukan tugas proaktif lainnya sehingga fiksasinya dapat diselidiki lebih lanjut. Tanpa fokus, hasilnya mungkin tidak menyenangkan. Dalam artian APE dibutuhkan dengan tujuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Memberikan motivasi dan stimulus bagi anak untuk melakukan bermacam kegiatan supaya menemukan pengalaman baru yang berguna untuk eksplorasi dan eksperimen dalam peletakan dasar menuju arah pertumbuhan dan perkembangan bahasa, kecerdasan, fisik, sosial, emosional anak.
- b. Memperjelas pelajaran yang diberikan.
- c. Membuat rasa senang bagi anak dalam bermain.

Perangkat permainan edukatif juga membantu dalam mengembangkan lebih lanjut sosial-pribadi anak-anak. Anak ditawarkan kesempatan untuk berbaur, berbicara dengan teman sebaya. Kemampuan perangkat permainan yang mendidik untuk bekerja sama dengan anak-anak untuk membina hubungan yang ramah dan terbuka dengan iklim di sekitar mereka, misalnya dengan teman-teman mereka. Ada alat musik yang bisa digunakan bersama antara anak yang satu dengan yang lainnya,

---

<sup>19</sup> Uswatun Hasanah, *ibid* : 28

misalnya anak-anak menggunakan wadah suara beserta berbagai suara sehingga suasana yang bergema dibawakan oleh karya anak-anak. Untuk menghadirkan ketukan yang menyenangkan dengan perbedaan dalam wadah suara, tentunya membutuhkan kolaborasi dan harmonisasi yang baik antar anak muda sehingga tercipta suara yang indah.

Alat permainan edukatif (APE) juga dapat memberikan pembelajaran kepada anak-anak untuk antre dalam menggunakan alat permainan. Antre mengajarkan anak untuk bisa melakukan manajemen waktu. Jika ingin dapat antrean terdepan, maka anak harus datang lebih awal, begitu pula jika mendapatkan antrean yang paling belakang maka anak juga bisa belajar bersabar. Mengajarkan tentang tenggang rasa dan saling menghormati di antara orang lain. Anak yang datang lebih dulu dipersilakan untuk antre lebih awal. Anak juga bisa belajar tentang rasa malu jika mendahului antrean orang lain. Mengantre akan memberikan anak perspektif baru pada hal-hal yang ada di sekitarnya seperti rasa pengertian, tabah, dan sabar dalam menunggu giliran untuk menggunakan alat permainan.

Lebih lanjut menurut Suryadi bahwa manfaat dari adanya Alat Permainan Edukatif adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Melatih kemampuan terkoordinasi. Perasaan untuk kemampuan terkoordinasi yang baik diperoleh saat mendapatkan mainan, menyentuh, memegang dengan lima jari, dll, sementara kegembiraan

---

<sup>20</sup> Akhmad Shunhaji, Nu Fadiyah, "Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini," *Journal Of Islamic* 2. no. 2 (2020): 13-14

mesin kasar diperoleh ketika anak-anak memindahkan mainan mereka, melempar, mengangkat, dll.

- b. Fokus kereta Mainan edukatif dianimasikan untuk menyelidiki kemampuan anak-anak, termasuk kemampuan mereka untuk berpikir. Saat mengatur blok, misalkan anak muda diharapkan untuk membidik pada gambar atau bentuk di depannya, dia tidak berkeliling atau melakukan tugas proaktif lainnya sehingga fiksasinya dapat diselidiki lebih lanjut. Tanpa fiksasi, hasilnya mungkin tidak dapat diterima.
- c. Menumbuhkan gagasan tentang keadaan dan hasil yang logis. Misalnya, dengan menempatkan barang-barang kecil ke dalam barang-barang besar, anak-anak akan memahami bahwa barang-barang yang lebih sederhana dapat ditumpuk menjadi barang-barang yang lebih besar. Namun, artikel yang lebih besar tidak dapat dimasukkan ke dalam item yang lebih sederhana. Ini adalah pemahaman yang sangat mendasar tentang gagasan keadaan dan hasil logis.
- d. Berlatih bahasa dan pengetahuan. Permainan instruktif mengagumkan bila diikuti dengan narasi. Hal ini akan memberikan keuntungan ekstra bagi anak, khususnya memperluas kemampuan bahasa serta keluasan pemahaman.
- e. Menyajikan varietas dan bentuk. Dari mainan edukatif, anak-anak dapat melihat berbagai bentuk dan nada. Ada benda-benda seperti

persegi, bentuk persegi, menyesuaikan, dengan varietas yang berbeda, biru, merah, hijau dan lain-lain.

Menurut peneliti hal ini mendukung beberapa hal hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Nurul Hikmah Pamekasan yaitu bahwa APE itu sendiri mempunyai beberapa aspek manfaat seperti nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, seni.